

**KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO
DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM**

**(Studi atas Perilaku Mahasiswa PTAI yang Tinggal di Dusun
Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Agama (S.Sos.)

Disusun Oleh :

NANA RISKA HADI ANANDA
NIM. : 01540635

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
Ustadi Hamzah, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nana Riska Hadi A.
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Yogyakarta, 30 Januari 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan, koreksi baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

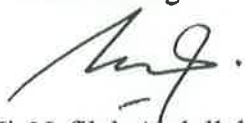
Nama : Nana Riska Hadi Ananda
NIM : 01540635
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul : KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI
KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec.
Depok, Kab. Sleman, DIY)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat ke Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 150228024

Pembantu Pembimbing



Ustadi Hamzah, S.Ag., M. Ag.
NIP. 150298987



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto Telpon/Fax.(0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1557/2007

Skripsi dengan judul : Kecenderungan Menonton VCD Porno Di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi atas Perilaku Mahasiswa PTAI yang Tinggal di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Diajukan oleh :

1. Nama : Nana Riska Hadi A
2. NIM : 01540635
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Sosiologi Agama

telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 15 Maret 2007 dengan nilai : 83,25 B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moh. Damami, M. Ag
150202822

Sekretaris Sidang

Moh. Soehadha, S. Sos. M. Hum.
150291739

Pembimbing I

Dra Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag.
150228024

Pembantu Pembimbing

Ustadhi Hamsah, S. Ag M. Ag
150298987

Penguji I

(Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi)
NIP. 150301493

Penguji II

(Munawar Ahmad, S.S, M.Si)
NIP. 150321646

Yogyakarta, 15 Maret 2007

DEKAN



Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

MOTTO

*Derita para pencinta adalah ketika mereka
terbakar dalam api hasrat.¹*

...

*Sedangkan manisnya cinta hanya ada dalam genggaman Allah,
Sang Pemantik cinta
di langit dan di bumi,
di hati dan di jiwa,
dari setiap makhluk*

*Dengan menghiba kepada Allah
Semua yang nista menjadi suci kembali.²*

(Jalaluddin Rumi)

¹Deepak Chopra, *Puisi-puisi Cinta Jalaluddin Rumi*, terj. Ahmad Santoso, *The Love Poems of Rumi* (Yogyakarta: Pohon Sukma, 2004), 11.

²*Ibid.*, hlm. 13.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Almarhum Abiku, yang telah mendorongku untuk maju, melatihku untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah semoga karya ini menjadi bagian dari kebahagiaannya.
- Umiku, yang dengan penuh kasih sayang mengasuh dan mendidik, serta mendoakan aku supaya sukses dan berhasil, ini adalah bagian dari semua itu.

Saya bingkiskan karya ini untuk :

- Adik-adikku tempat sayanku tercurahkan
- Keluarga besar Mbah Pangenan dan keluarga besar Mbah Iskandar, terima kasih atas doanya.
- Sahabat dan teman yang mencintaiku, yang memotivasiku, terima kasih atas dukungannya selama ini.
- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل النهار معاشا للبشر وجعل الليل راحة للأنام، أشهدان لا اله إلا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل على محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan dan hanya kepada-Nya manusia menyembah dan meminta pertolongan.

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebanyak ilmu yang dituliskan pena-Nya dan dirangkum dalam kitab-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, yang tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dan atas kekuatan yang tidak dimiliki seseorang kecuali dari-Nya. Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kecenderungan Menonton VCD Porno Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi Kasus di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat dalam keilmuan pada umumnya dan Sosiologi Agama pada khususnya. Kalaupun ada kekurangan dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran.

Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta stafnya.

3. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin.
4. Ibu Dra Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag dan Bapak Moh, Ustadi Hamsah, S.Ag M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi serta memberi saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Slamet HS, selaku Pak Dukuh Dusun Gowok, yang telah banyak memberikan data dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Para Mahasiswa yang menjadi informan yang tinggal di Dusun Gowok, terimakasih atas waktunya yang telah diberikan.
7. Kedua orang tuaku yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, berkat doa dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kedua Adikku, Wulan dan Dimas terimakasih atas motivasi, canda dan marah kalian membuat penulis menjadi bersemangat dalam menulis skripsi ini
9. Dan untuk keluarga besar Mbah Pangenan dan Mbah Iskandar terimakasih atas doanya.
10. Sahabat-sahabatku, Laras, Nurul, Tias, Neli, Devy, Aldi, Arifin, Mujib, Hakam, Rofi'i, Sidiq, Widod Thank's untuk persahabatannya.
11. Teman-teman kelasku anak SA 2001 dan teman-teman yang mencintaiku, semoga sukses.

Semoga bantuan yang diberikan Bapak-bapak, Ibu-ibu dan Saudara-saudaraku mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Januari 2007
Penulis



Nana Riska Hadi A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN GOWOK DAN DESKRIPSI INFORMAN	
A. Kondisi Geografis	25
1. Letak dan Luas Wilayah	25
2. Luas Wilayah	26

B. Demografi	27
1. Kependudukan	27
2. Pendidikan	29
3. Perekonomian	32
4. Sosial Kebudayaan	33
5. Keagamaan	35
C. Struktur Pemerintahan Desa	36
D. Kuantitas Mahasiswa yang Tinggal di Gowok	39
E. Deskripsi Informan	41

BAB III PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DAN VCD PORNO

A. Kecenderungan Mahasiswa Dalam Menonton VCD Porno ..	42
1. Klasifikasi Mahasiswa Dalam Menonton VCD Porno ..	45
2. Kuantitas Kebiasaan Menonton VCD Porno	49
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Menonton VCD Prono	57
1. Faktor Lingkungan	58
2. Faktor Latar Belakang Sosial	64
3. Faktor Tingkat Pemahaman Seputar seks	68
4. Problem Internal dan Eksternal	72

BAB IV NILAI-NILAI AGAMA DAN KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO

A. Implikasi VCD Porno Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama.....	77
--	----

B. Peran Nilai-nilai Agama Terhadap Kecenderungan Menonton VCD Porno	92
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan.....	108
B Saran-saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	112
CURRICULUM VITAE	115



DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1	Batas Wilayah Dusun Gowok Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman Pada tahun 2006.....	25
Tabel : 1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman Pada tahun 2006.....	28
Tabel : 1.3	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal Di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman pada tahun 2006.....	31
Tabel : 1.4	Jumlah penduduk menurut pekerjaan di dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman pada tahun 2006	33
Tabel : 1.5	Jumlah penduduk menurut Agama yang dianut mayoritas penduduk Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman pada tahun 2006.....	36
Tabel : 1.6	Jumlah sarana tempat ibadah.....	36
Tabel : 1.7	Jumlah mahasiswa yang tinggal di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman pada tahun 2006	41
Tabel : 1.8	Jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam yang tinggal di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman pada tahun 2006.....	41

Tabel : 2.1	Klasifikasi mahasiswa yang menonton VCD porno berdasarkan Perguruan Tinggiya	46
Tabel : 2.2	Klasifikasi mahasiswa yang menonton VCD porno berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel : 2.3	Klasifikasi mahasiswa yang menonton VCD porno berdasarkan jenjang Perguruan Tinggi	48
Tabel : 2.4	Kuantitas kegiatan menonton VCD Porno yang dilakukan mahasiswa PTAI	50
Tabel : 2.5	Modus operandi di dalam memperoleh VCD Porno	51
Tabel : 2.6	Jenis-jenis VCD Porno yang ditonton para informan.....	53
Tabel : 2.7	Formasi jenis VCD Porno yang diminati mahasiswa PTAI berdasarkan penyajian plotnya.....	53
Tabel : 2.8.1	Judul-judul Film Porno produksi lokal yang pernah ditonton informan	56
Tabel : 2.8.2	Judul-judul Film Porno produksi luar negeri yang pernah ditonton informan	56
Tabel : 2.9.	Identifikasi Problem eksternal dan Internal Informan.....	75
Tabel : 3.1	Implikasi dari kecenderungan menonton VCD Porno dikalangan Mahasiswa PTAI.....	87
Tabel : 3.2	Tentang Tipologi Nafsu dari Sudut Pandang Ajaran Islam dan Sains.....	97
Tabel : 3.3	Tentang pembentukan naluri seks Libido menurut Freud	105

ABSTRAK

Modernisme yang ditandai dengan revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, telah melahirkan fasilitas dan sarana yang menunjang kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga masyarakat modern semakin merasakan dampak kemudahan hidup dalam skala lintas sektoral. Sejalan dengan euforia modernitas, banyak dampak negatif yang berceceran di mana-mana. Di antara dampak negatif tersebut, semisal semakin mudahnya sarana kriminalitas dan semakin cepatnya transformasi serta kampanye degradasi moral. Dampak-dampak negatif ini selanjutnya bergeser pada eskalasi yang semakin besar, yakni munculnya krisis multi-dimensional, seperti krisis moral, agama, nilai, etika, eksistensi, identitas dan juga krisis kemanusiaan. Untuk melihat dua mata dampak modernitas ini, dapat disaksikan pada fenomena VCD (*Visual Compact Disk*), yang bisa diambil faedahnya secara positif, namun tidak menutup kemungkinan juga bernilai negatif. Melalui VCD, banyak nilai-nilai amoralitas disebarluaskan, seperti gambar Porno, adegan seksual dan lain sebagainya. Akses VCD Porno ini tidak hanya berlaku di kalangan masyarakat elit, tetapi hampir meluas pada masyarakat kecil (*grass root*). Sehingga dengan demikian, terjadilah pemerataan dampak. Resonansi VCD Porno ini juga masuk ke segmen mahasiswa. Sehingga tidak mengherankan jika dalam keseharian mereka cukup akrab dengan VCD Porno.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk meneliti seputar kecenderungan menonton VCD Porno di kalangan mahasiswa, yang peneliti batasi mahasiswa PTAI yang tinggal di daerah Gowok. *Stressing* penelitian ini berkisar pada faktor-faktor yang melatarbelakangi kecenderungan tersebut dan sejauh mana peran agama, yang *notabene* sebagai basis akademik mereka, mempengaruhi kecenderungan menonton VCD Porno. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan teori aksi T. Parson dan interaksionalisme simbolik Herbert Blumer. Sedangkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan interview. Setelah data-data terkumpul, kemudian peneliti mengolahnya dengan cara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa PTAI yang tinggal di Dusun Gowok menonton VCD Porno karena dilatarbelakangi empat faktor, yaitu latar belakang sosial keluarga, faktor lingkungan, tingkat pengetahuan seputar seksualitas dan gugusan masalah internal dan eksternal yang mendera kehidupan mahasiswa. Keempat faktor tersebut saling berkaitan sehingga memicu rutinitas mahasiswa dalam menikmati VCD Porno. Hasil lainnya adalah, bahwa agama yang dipahami mahasiswa tidak mampu meredam aktivitas menonton VCD Porno. Dalam hal ini, peneliti menemukan, ada kesenjangan antara pengetahuan agama dengan praktek keagamaan yang mereka tampilkan.

Kontribusi pengetahuan (*contribution to knowledge*) dari penelitian ini, di antaranya adalah bahwa kendati seseorang dibesarkan dalam lingkungan atau tradisi keagamaan yang kuat, tidak serta merta menjadikan yang bersangkutan menjadi taat beragama. Secara teoritis, mahasiswa PTAI yang tinggal di Gowok mestinya cukup terjaga moralitasnya. Namun kenyataannya mereka tetap banyak yang terjerumus ke dalam perilaku menyimpang, seperti cenderung menonton VCD Porno. Namun, berbicara penyebab penyimpangan perilaku tersebut, ternyata tidak bisa digeneralisir. Masing-masing mahasiswa memiliki alasan dan *background* yang berlainan dalam perilaku penyimpangan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern merupakan sebuah babakan baru dalam sejarah peradaban manusia. Era ini ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang di satu sisi membawa implikasi positif bagi kehidupan manusia, namun di sisi lain juga menuai dampak negatif yang secara kualitatif dan kuantitatif tidak kecil. Salah satu problem modernitas yang dirasakan cukup menjadi sorotan dewasa ini adalah eksek negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Sejatinya, kemajuan teknologi pada dua bidang ini sangat membantu kehidupan masyarakat dalam mengembangkan diri di kehidupan sosial dan ekonominya. Namun, karena lajunya yang hampir tidak bisa terkontrol, kemajuan informasi dan komunikasi ini seringkali juga menjadi sumber petaka yang mengancam tatanan kehidupan masyarakat itu sendiri. Pada titik ini, kemajuan sarana informasi dan komunikasi menjadi media yang cukup ampuh dalam penyebarluasan nilai-nilai buruk suatu masyarakat di kawasan tertentu secara telanjang.¹ Maka tidak mengherankan, jika masyarakat yang sebelumnya sangat memegang teguh nilai dan norma lokalnya (seperti agama dan adat setempat), terperosok dalam pola tindakan yang menyimpang.

¹ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Paramadina, 1992), hlm. 450.

Salah satu fenomena yang cukup meresahkan akhir-akhir ini yang disinyalir sebagai salah satu dampak dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah semakin meningkatnya intensitas penyimpangan seksual di kalangan remaja. Kendati kalangan remaja tersebut terdidik dengan nilai-nilai agama, akan tetapi angka keterjerumusan mereka dalam perilaku amoral dan asusila -seperti *free sex*, kejahatan seksual, aborsi dan lain sebagainya- sangat tinggi.²

Kasus-kasus tersebut tidak serta merta muncul dengan sendirinya, melainkan karena ada beberapa faktor pemicu yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi kausalitas dari semua itu. Menurut analisa beberapa pengamat kemasyarakatan, merebaknya berbagai penyimpangan dan kejahatan seksual seringkali bersumber dari suguhan pornografi yang banyak beredar di mana-mana.

Secara terminologis, pornografi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "porno" yang berarti "perempuan jalang", dan "graphie" yang bermakna "menulis".³ Jadi pornografi adalah bahan lukisan, gambar, atau tontonan-tontonan gerakan tubuh yang membuka aurat secara sengaja dengan tujuan membangkitkan nafsu birahi.⁴

Permasalahan pornografi di kalangan masyarakat, terutama pada era kekinian, semakin menunjukkan grafik peningkatan yang lumayan drastis.

² Iffatun Naddzirah, "Tinjauan Psikologi dalam Dampak Pornografi terhadap Pola Pikir Remaja," Makalah tidak diterbitkan, 1999, hlm. 2.

³ Marzuki Umar Sa'abah, *Seks dan Kita* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 75.

⁴ *Ibid.*

Pornografi merupakan hal yang mudah dan murah diakses hampir semua lapisan masyarakat tanpa mengenal strata dan status sosial di berbagai tempat. Tingginya minat masyarakat akan pornografi ini, merupakan peluang bisnis yang tidak disia-siakan oleh beberapa kalangan. Sehingga tidak mengherankan jika para produser, pemilik rental video, pimpinan redaksi koran dan tabloid serta radio amatir, bahkan seniman dalam berbagai bidang, seakan-akan telah sepakat menjadikan pornografi dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.⁵

Salah satu instrumen pornografi yang relatif sangat populer di kalangan masyarakat adalah VCD porno, yaitu sebuah tayangan pornografi baik berupa gambar biasa sampai adegan hubungan intim yang dikemas dalam kepingan VCD. Kepingan-kepingan VCD ini sangat mudah sekali didapatkan karena disewakan dan diperjual-belikan secara bebas, kendati sebenarnya bersifat ilegal.

Salah satu yang ironis dari fenomena pornografi, terutama di Indonesia, adalah seringkali melibatkan kalangan mahasiswa yang *notabene* merupakan masyarakat kelas menengah dan kelompok intelektual, baik sebagai konsumen maupun sebagai pelaku pornografi itu sendiri.

Seperti diketahui, bahwa banyaknya peredaran VCD porno dan mudahnya didapat atau disewa di rental-rental yang selalu menyediakan, baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri, baik yang diproduksi secara sengaja maupun tidak sengaja (maksudnya dengan merekam secara diam-diam mahasiswa yang melakukan hubungan intim), telah membuat

⁵ Iffatun Nadzirah, *op.cit.*, hlm. 2.

penasaran dan tertarik bagi mahasiswa yang lain untuk menontonnya. Seperti saat ini banyak sekali judul-judul film porno yang sedang marak atau heboh dibicarakan, misalnya film *Bandung Lautan Asmara* dan *Belum Ada Judul* yang diperankan oleh mahasiswa salah satu PTS di Bandung, atau film *Anak Ingusan* yang berasal dari Surabaya.⁶

Menurut Alex Leo Zulkarnaen, Direktur Jenderal Radio Televisi dan Film (RTF) Departemen Penerangan RI, dari 25 judul film nasional produksi 1994, sekitar 80% berbau porno. Rosihan Anwar, ketua komisi sosial budaya Dewan Film Nasional, mengaku bahwa dialah orang yang pertama yang beberapa tahun yang lalu menghimbau produser film nasional untuk menambahkan adegan seks pada film-film yang dibuatnya supaya lebih mengikat masyarakat. Tapi, pada akhirnya Rosihan sendiri yang terkejut melihat eksese dari hasil nasehatnya, Contohnya ketika ia mengkritik film *Permainan Tabu* sebagai film yang "benar-benar keterlaluan".⁷ Lucunya juga justeru banyak sekali yang berminat bahkan jutaan masyarakat Indonesia yang menyaksikan baik di bioskop atau menyewa lewat VCD di zaman sekarang. Dari sekian banyak film saat itu, seperti *Gairah yang Nakal*, *Ranjang yang Ternoda*, *Gairah Cinta* dan masih banyak yang lain, menjadi film yang sangat diminati masyarakat.⁸

⁶ <http://www.puber18.com/en-us/dept-5.html>. 4 Mei 2006.

⁷ Tjipta Lesmana, *Pornografi dalam Media Massa* (Jakarta: PUSPASWARA, 1995), hlm. 23.

⁸ *Ibid.*

Terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pornografi, seringkali tidak hanya diperankan oleh mahasiswa yang kuliah di institusi-institusi pendidikan umum, akan tetapi juga mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang berbasis agama yang inti perkuliahnya meliputi soal-soal keagamaan dan sedikit ilmu umumnya. Hal ini disajikan agar mahasiswa mampu menjadi intelektual muslim yang sejati, iman yang teguh dan suri tauladan bagi masyarakat di sekelilingnya, serta paling tidak dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan pokok-pokok ajaran Islam, yakni al-Quran dan al-hadis.

Pertanyaannya kemudian, mengapa mahasiswa perguruan tinggi agama juga harus terlibat dalam aktivitas pornografi? Padahal di dalam syari'at dijelaskan ada perintah untuk mengendalikan pandangan menutup aurat dan semua jalan yang menuju kepada terpenuhinya libido seksual dengan cara tidak terhormat. Dalam al-Quran secara tegas Allah memerintahkan umat Muslim laki-laki maupun perempuan untuk menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan, tepatnya di dalam Q.S. al-Nur 30-31.⁹

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (٣٠) وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ

⁹Murtadha Mutahhari, *The Veil of Women Muslim*, terj. Muhsin Ali, *Hijab Citra Wanita Terhormat* (Jakarta: Pustaka Zahrah, 2003), hlm. 6.

الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

Artinya: Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih Suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (QS. Al-Nur: 30-31).¹⁰

Menurut Ibnu al-Qayyim dalam kitabnya *al-Jawab al Kafi*, bahwasanya pandangan pertama merupakan sinyalnya syahwat, dan menghindari berarti menjaga kemaluannya menjaga dari sumber langsung. Oleh karena itu, barang siapa yang melepaskan pandangannya (kepada sesuatu yang haram) berarti ia menjerumuskan dirinya kepada kehancuran, sebagaimana dalam sebuah hadis Nabi:

يا علي لا تتبع النظرة فانما لك الأولى.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1991), 254.

(Hai Ali janganlah menuruti pandanganmu (untuk yang kedua kalinya), karena hakmu adalah yang pertama dan berikutnya adalah dosa).¹¹

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pandangan mata adalah awal segala bencana yang menimpa manusia. Karena dari pandangan mata melahirkan syahwat, lalu syahwat melahirkan keinginan, kemudian keinginan itu semakin menguat dan berubah menjadi rencana yang pasti, sampai terjadilah apa yang terjadi dan pasti terjadi, kecuali ada halangan yang kuat.¹²

Alasan peneliti memilih judul ini karena peneliti melihat komunitas mahasiswa yang apabila merasa bosan akan mencari obat untuk menghilangkan kebosannya dengan beristirahat sambil menonton VCD disengaja atau tidak berbau pornografi. Baik dalam kategori semi (film Porno yang disertai plot) atau murni *Blue Film* (tanpa plot). Hal itu pada dasarnya bertentangan dengan norma-norma agama Islam yang ditekuninya, karena dengan adegan-adegan yang merangsang nafsu seksnya.

Kondisi seperti ini akan menimbulkan kecaman dari berbagai pihak karena dianggap sebagai tindakan amoral. Sebenarnya mereka juga tahu dan mengerti, tapi pada realitasnya masih saja menggunakan sarana seperti itu sebagai hiburan atau lainnya, Dari sinilah muncul pertanyaan, mengapa justru mahasiswa perguruan tinggi agama yang notabene beragama Islam sadar atau tidak melihat hal-hal yang dilarang oleh norma syariat Islam? Dengan landasan apa mereka melakukannya? Faktor apa saja yang mendorong

¹¹Syekh Abdullah bin Jarillah Alu Jarillah, *Nasehat Praktis untuk Muslimah Sholihah* (Jogjakarta: Wihdah Press, 2001), hlm. 67-68.

¹²*Ibid.*

mahasiswa cenderung menonton VCD porno? Sejauh mana nilai agama mempengaruhi?

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa cenderung menonton VCD porno?
2. Bagaimana peran nilai agama mempengaruhi perilaku mahasiswa menonton VCD porno?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa cenderung menonton VCD porno.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghayatan nilai-nilai agama meredam kecenderungan menonton VCD porno.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Guna memenuhi persyaratan akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
 - b. Guna mengingatkan mahasiswa agar tidak terjebak menonton VCD Porno.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti mengadakan tinjauan pustaka, peneliti belum menemukan judul ini dalam bentuk skripsi, khususnya mahasiswa Program

Studi Sosiologi Agama dan secara umum mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, tetapi peneliti baru menemukan satu skripsi yang berjudul “Pengaruh Menonton Film yang mengandung Unsur Pornografi terhadap Perilaku seksual pada Siswa Man 2 Yogyakarta,” oleh Sri Mulyaningsih (2002).

Akan tetapi kalau dilihat dari tulisan dan buku-buku, peneliti menemukan tulisan dalam buku yang berjudul *Pornografi dalam media massa*, oleh Tjipta Lesmana (1995). Dalam bukunya tersebut penulis menyebutkan atau menguraikan beberapa kasus seperti kasus Kaset Video Porno. Masuknya "budaya video" membawa dampak yang sukar dihindari, yaitu penyebaran kaset video. Meski secara resmi ada larangan dari pemerintah, dari mulut ke mulut, orang dengan mudah bisa menyewa atau membeli kaset porno yang berisikan film biru. Pihak berwajib sering mengadakan razia di toko-toko video rental dan menyita kaset-kaset cabul. *Toh*, perdagangan ini komoditas ini tetap saja marak, karena memang besar peminatnya.

Kedua, buku *Pornografi dan Pornoaksi; ditinjau dari hukum Islam*, oleh Neng Djubaedah, S.H., M.H. (2004). Dalam bukunya Neng Djubaedah ini membahas tentang Masalah pornografi yang merupakan masalah lama yang telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Namun ternyata KUHP belum efektif dalam memberantas dan menanggulangi pornografi dan pornoaksi, bahkan saat ini semakin marak. Dan dampak negatifnya semakin nyata, di antaranya, sering terjadi perzinahan,

pemeriksaan dan bahkan pembunuhan maupun aborsi, sebagai tempat pelampiasan hawa nafsu birahi yang ditimbulkan oleh adegan adegan porno yang ditontonnya melalui film-film, VCD-VCD, tayangan-tayangan, gambar-gambar, atau lainnya yang dilihat dan didengarnya, atau dibacanya, atau disentuhnya benda-benda pornografi atau pelaku pornoaksi. Dalam hukum Islam, sejak abad ketujuh Masehi, perbuatan-perbuatan tersebut sudah dilarang secara tegas, karena teramat jelas pula kemudaratannya

Dalam hukum Islam, sejak abad ke-7 M, perbuatan-perbuatan tersebut sudah dilarang secara tegas, karena teramat jelas pula kemudaratannya. Namun yang perlu segera dikemukakan adalah, sampai saat ini masih ada pendapat bahwa hukum Islam, khususnya hukum pidana Islam, tidak sesuai hak asasi manusia, karena melanggar hak-hak kemanusiaan sebagai individu, kejam dan demoralisasi. Menurut mereka, tubuh bagi setiap orang adalah hak mutlak pribadi masing-masing. Masing-masing individu bebas memperlakukan tubuhnya untuk hal-hal pornografis ataupun pornoaksi. Apabila ada orang yang terangsang hasrat seksualnya akibat melihatnya. Menurut mereka adalah karena orang bersangkutan rusak moralnya dan kotor pikirannya. KUHP dan RUU KUHP tidak melarang pemanfaatan tubuh oleh pemiliknya untuk pornografi dan pornoaksi, tetapi yang dilarang adalah mengedarkan, menyebarluaskan, menempelkan, menyiarkan, mempertunjukkan gambar-gambar atau tulisan-tulisan yang erotis dan sensual, dan memperdengarkan suara-suara yang erotis dan sensual di muka umum yang

dapat membangkitkan nafsu birahi orang yang melihatnya atau mendengarnya.

Ditinjau dari hukum Islam, pendapat tersebut sangat tidak sesuai, karena hukum Islam telah mengatur secara tegas cara orang memelihara tubuh, seperti yang diatur dalam surat *an-Nur* ayat 30 dan ayat 31. Tubuh, menurut ajaran Islam, merupakan amanah Allah yang wajib dipelihara oleh setiap insan dalam rangka memelihara kehormatan. Islam secara tegas menuntun, membimbing, mengarahkan, dan menentukan manusia dalam memperlakukan dan memanfaatkan tubuh agar terjaga kehormatan, derajat, dan martabat diri, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa, untuk mencapai kebahagiaan hidup dan kehidupan di dunia dan di akherat kelak.

Ketiga, dalam buku yang berjudul *Seks dan Kita*, oleh Marzuki Umar Sa'abah (1997). Dalam buku ini tidak hanya menjelaskan tentang kritik praktek seks bebas dan "mendekonstruksi" pola pikir sekular yang mendasarinya, penulis juga menawarkan konsep Islam tentang seks.

Setelah membaca dan meneliti buku-buku tersebut, peneliti berekesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan isi buku-buku tersebut. Di antara perbedaannya, terletak pada obyek yang diteliti. Jika buku-buku tersebut obyeknya umum, maka dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam yang tinggal di Dusun Gowok. Selain obyek, perbedaan juga terjadi pada pendekatan. Peneliti, dalam hal ini menggunakan teori aksi T. Parsons dan interaksionalisme simbolik Blumer.

E. Kerangka Teori

Istilah pornografi merupakan konvergensi dari dua istilah Yunani, yaitu *porne* dan *graphy*. Istilah *porne* merujuk pada arti "perempuan jalang", dan *graphi* berarti "menulis" atau "menggambar". Dengan demikian, pornografi adalah semua tulisan, lukisan atau gambar, serta gerakan-gerakan tubuh yang membuka aurat yang sengaja dalam rangka untuk membangkitkan birahi.¹³

Sebagai sebuah bentuk grafis, pornografi sedikitnya memiliki dua dimensi yang saling berkelindan satu sama lain, yaitu dimensi semiotis (simbol atau tanda) dan dimensi sosiologis.¹⁴ Dimensi semiotis dari pornografi terletak pada sistem kode yang melekat (*built in*) padanya, yang terbuka terhadap berbagai pemaknaan, seperti porno/tidak porno, estetik/non estetik, dan lain sebagainya. Namun eksistensi pornografi tidak selamanya terbangun oleh kode-kode semiotis semata, melainkan ia juga merupakan bagian dari persoalan ekonomi, sosial, budaya, khususnya kebudayaan massa (*mass culture*).¹⁵ Maka tidak mengherankan, banyak implikasi psikologis (seperti stimulasi libido atau *desire* untuk larut dalam aktivitas seksual), dan implikasi sosiologis (seperti provokasi tindakan amoral secara massal).

Banyak media yang dijadikan instrumen untuk mengkomersialisasikan pornografi ini. Di antara sekian banyak media yang paling populer di kalangan

¹³ Marzuki Umar Sa'abah, *op.cit.*, hlm. 75.

¹⁴ Yasraf Amir Piliang, *Hipermoralitas Mengadili Bayang-bayang* (Yogyakarta: Belukar, 2003), hlm. 159-160.

¹⁵ *Ibid.*

masyarakat karena paling mudah didapatkan, adalah cakram padat atau VCD (*Visual Compact Disc*). Melalui media inilah, hampir semua segmen masyarakat dalam berbagai stratifikasi sosialnya, mengenal dunia virtual seksualitas. Sumber virtual ini pada tahapan tertentu mengendap dalam medan imajinasi penontonnya sehingga memicu lahirnya dorongan seksual atau daya yang timbul dari desakan yang kuat untuk melakukan percampuran (hubungan seks) antara laki-laki dan perempuan.¹⁶

Ketika dihabituasikan dalam ekspresi atau perilaku, maka dorongan seksual yang mulanya hanya berupa hasrat imajinatif bermetamorfosis menjadi perilaku seksual itu sendiri.¹⁷ Menurut Muhammad Widjanarko, perilaku seksual adalah tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, yang aktivitasnya mulai dari perasaan tertarik sampai berkencan, bergandengan tangan, ciuman, pelukan, dan senggama yang dapat dilakukan dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri.¹⁸ Sedangkan menurut Sarlinto Wirawan Sarwono, perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik yang dilapiskan kepada lawan jenisnya maupun dengan sesama jenisnya, yang mana bentuk tingkah lakunya bisa bermacam macam,

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 258 dan 890. Bandingkan dengan Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problem Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 7.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 738. Bandingkan dengan Ali Akbar, *Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 29.

¹⁸ Muhammad Widjanarko, *Seksualitas Remaja* (Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1999), hlm. 24.

mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama.¹⁹

Dengan demikian, di dalam rangkaian struktur aktivitas seksual di atas, diawali dengan adanya interaksi subjek pelaku terhadap visualitas seksual yang bersifat semiotis atau simbolik. Untuk membedah bagaimana subjek berinteraksi sehingga memicu lahirnya imajinasi dan interpretasi seksual yang kemudian diejawantahkan ke dalam berbagai bentuk perilaku seksual, peneliti akan menggunakan teori interaksionalisme simbolik Herbert Blumer.²⁰ Ada beberapa asumsi dasar interaksionalisme simbolik Blumer yang melandasi epistemologi analisis sosialnya, yaitu: 1) Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka; 2) Makna tersebut berasal dan interaksi sosial seseorang dengan orang lain; 3) Makna-makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial sedang berlangsung.²¹ Asumsi-asumsi dasar yang seperti di atas, melahirkan sebuah tindakan interaktif dalam lingkaran kehidupan sosial. Individu kemudian terdorong untuk melakukan sebuah tindakan karena merespon simbol yang dikirim (dikomunikasikan) individu yang lain (*sender*), tentunya setelah melalui proses interpretasi atas makna yang dikandung symbol tersebut.

VCD porno merupakan media yang bersifat simbolik yang mengantarkan pesan komersialisasi seks dari satu orang kepada yang lain,

¹⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 137.

²⁰Herbert Blumer, *Symbolic Interaksionism; Perspective and Method*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1969, hlm. 15 dan 78-85.

²¹ *Ibid.*

dengan motif yang beraneka ragam. Pesan yang dibungkus oleh media ini kemudian diinterpretasi dan diapresiasi secara beragam juga. Interkasionisme simbolik Blumer setidaknya membantu dalam mengurai berbagai dimensi yang terkait bagaimana VCD porno bisa menjadi media interaksi antara satu ke pihak yang lain.

Karena penelitian ini juga diarahkan pada faktor-faktor apa saja yang memicu mahasiswa Perguruan Tinggi Agama tertarik untuk melakukan interaksi yang bersifat simbolik atau menonton VCD porno, maka peneliti juga akan menggunakan teori aksi (*theory of action*) yang digagas oleh T. Parsons.²² Menurut Parsons, tidak ada satu tindakan pun (termasuk kebiasaan menonton VCD porno) yang berjalan dengan sendirinya, kecuali dipengaruhi oleh jalinan sistem yang terstruktur, mulai dari sistem fiduciary, sistem sosial yang akhirnya menjadi sistem tindakan.²³ Dalam konteks menonton VCD porno, seseorang berminat menonton, karena: *Pertama*, ada fasilitas untuk menonton, yang dalam hal ini fasilitas tersebut ada karena jaringan kepentingan bisnis. *Kedua*, seseorang ingin menonton karena konstruksi sosial mendukung, seperti seolah-olah perbuatan menonton tersebut bukan termasuk kategori pelanggaran moral. *Ketiga*, pola pendidikan yang diperoleh sang pemain dalam jaringan VCD porno ini (pembuat, pemain adegannya, penyedia modal, pengganda, pencedar dan penontonnya) tidak berhasil menanamkan nilai-nilai positif untuk tidak bermain di area bisnis haram tersebut. Dengan

²² C.R. Badcock, *Levi Strauss Structuralism dan Sociological Theory* (London: Hutchinson, 1975), hlm. 78-82.

²³ Margaret M. Paloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 185.

demikian, persoalan menonoton VCD porno juga melibatkan sistem yang sangat kompleks, sesuai dengan teori Parson tersebut.

Pola hubungan seksual merupakan bagian yang diatur oleh Islam. Dalam al-Quran maupun hadis, ada banyak redaksi yang mengarah pada aturan bagaimana perilaku seksual seorang muslim, misalnya dalam QS. al-Mukminun: 6 dan al-Isra': 32. Perbuatan atau aktivitas seksual yang keluar dari koridor agama dapat diposisikan sebagai suatu penyimpangan,²⁴ dan jika penyimpangan tersebut bersifat massif maka dapat dikategorikan sebagai situasi patologis, atau suatu kondisi di mana masyarakat mengalami gejala "sakit" atau "abnormal" yang terjadi dalam beberapa fase, seperti fase masalah sosial, disorganisasi sosial, dan fase sistematis.²⁵

Jika gejala penyimpangan seksual dalam perkembangannya menjadi patologis, maka sumber-sumber yang diindikasikan sebagai pemicu dapat dijustifikasi sebagai sumber patologis. VCD porno dengan demikian dapat diposisikan sebagai sumber patologis, dan mahasiswa Perguruan Tinggi Agama (objek penelitian ini) dapat disebut sebagai pihak yang dilanda gejala patologis. Dengan demikian perangkat analisis patologis juga akan dilibatkan dalam meneliti delik-delik kecenderungan mahasiswa Perguruan Tinggi Agama mengakrabi visualisasi aktivitas seks menyimpang (ekstra koridor moral) yang terekam dalam VCD.

²⁴ Ali Akbar, *Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 29.

²⁵ St. Vemrianto, *Patologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 184), hlm. 1-6.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Salah satu metode yang mampu mewadahi adalah metode kualitatif. Hal ini karena metode kualitatif relatif dapat menganalisa realitas sosial secara lebih mendalam. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari, membuka, dan mengerti apa yang terjadi di belakang setiap fenomena yang baru sedikit diketahui. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Bagdan dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati.²⁶

2. Penentuan Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang kuliahnya di Perguruan Tinggi Agama Islam. Model yang digunakan adalah model representatif (*Purposive Sampling*),²⁷ dengan menjanging informan terbatas berdasarkan skala perbandingan 10 % dari totalitas informan. Penentuan subjek representatif ini dilakukan secara acak (*random*) berdasarkan mekanisme selektif-analitis.

Sementara asumsi tentang subjek representatif (informan) terbatas tersebut dipilih berdasarkan mekanisme observasi, dengan penentuan persyaratan sebagaimana yang dituntut penelitian ini. Di antara

²⁶ Lexy J Meu-leong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 3.

²⁷ Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 21.

persyaratannya, adalah 1) mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Agama Islam; 2) Pernah menonton atau terindikasi pernah menonton VCD Porno, dan; 3) Mau meberikan data secara *fairness*.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yogyakarta, tepatnya di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Yogyakarta adalah kota pelajar sehingga layak menjadi lokasi penelitian, terutama mahasiswa dan mahasiswi yang kuliah di Perguruan Tinggi Agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu dengan cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Lofland sumber data penelitian kualitatif yang utama ialah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.²⁸

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Di sini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terlibat atau *partisipant observation*. Pengamatan terlibat ini dilakukan untuk memperlancar peneliti dalam

²⁸ *Ibid*, hlm. 112.

memasuki *setting* penelitian dan menghindari jawaban kaku yang diberikan informan akibat kecurigaan atau keengganan karena mencium bau penelitian. Dengan ini diharapkan akan dapat mengungkapkan unsur-unsur kebudayaan yang tersembunyi, yang tidak dapat diungkapkan oleh informan.²⁹

Observasi yang dipilih dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu langsung (*directly*) dan tidak langsung (*in directly*).³⁰ Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi Dusun Gowok, menganalisis situasi dan kondisi sosio-kulturnya, membuat sejumlah kesimpulan tentang deskripsi tentang perilaku mahasiswa PTAI yang tinggal Gowok. Prinsip yang digunakan peneliti adalah prinsip reduktif (penyaringan langsung),³¹ dengan menafikan setiap pengetahuan dan nilai-nilai tentang mahasiswa PTAI yang tinggal di Gowok. Sementara pengamatan tidak langsung yang akan dilakukan peneliti adalah dengan berdialog dengan sejumlah orang yang banyak memiliki wawasan tentang informan penelitian ini maupun tentang Gowok itu sendiri.

b. Wawancara

Objek material penelitian ini adalah perilaku menonton VCD Porno yang dilakukan oleh mahasiswa PTAI. Dengan demikian, sumber datanya adalah subjek (*human*), yang tidak bisa hanya sekadar diamati dan kemudian disimpulkan secara general sebagaimana asas deduktif-nomologis

²⁹ Anas Sudjono, *Metode Riset Sosial* (Yogyakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm. 31

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 157.

³¹ Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2* (Yogyakarta: Kanisius, 1980), hlm. 143.

(*jika... maka...*) yang dipakai dalam teknik penelitian ilmu-ilmu alam.³² Pendekatan yang paling ideal dalam penelitian ini adalah pendekatan dialogis-intersubjektif,³³ yang salah satu jalannya adalah dialog atau wawancara.

Wawancara adalah salah satu metode pengambilan data dengan proses Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian, yang dihadiri dua orang atau lebih secara fisik dalam proses tanya jawab.³⁴ Keuntungan lain yang didapat metode ini adalah adanya komunikasi *face to face*. Komunikasi ini merupakan salah satu persyaratan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa pola interaksi.

Melalui teknis interview ini peneliti akan menginfentarisir data kecenderungan mahasiswa PTAI dalam menonton VCD Porno, seperti kuantitas mereka menonton hingga faktor-faktor yang memicu mereka untuk menonton. Di samping mahasiswa, peneliti juga akan berdialog dengan Kepala Dusun, sebagai penanggung jawab administratif Dusun Gowok dan masyarakat setempat. Kedua informan yang disebut terakhir, memiliki peran penting untuk meng-*cross check* data yang telah peneliti dapatkan dari para mahasiswa, sehingga dapat meminimalisir pemalsuan data.

Mekanisme dan petunjuk interview (*interview guide*) yang akan ditempuh peneliti adalah dengan mendatangi setiap informan, baik dari kalangan mahasiswa PTAI sendiri maupun pihak-pihak yang terkait (semisal

³² F. Budi Hardiman, *Melampaui Positivisme dan Modernitas* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 24.

³³ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 393.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm.192.

masyarakat di sekitar mahasiswa), dan menanyakan tentang poin-poin data yang diperlukan, di antaranya motivasi mengapa mahasiswa PTAI menonton VCD Porno hingga sejauh mana peran agama (yang menjadi basis *knowledge* mereka) berperan dalam meredam kecenderungan penyimpangan mereka menonton VCD Porno. Dalam proses interview ini, peneliti hanya mendengarkan, memahami, menganalisis dan menyimpulkan data yang mereka paparkan tanpa mengintervensi substansinya. Terkait dengan hal ini, peneliti menggunakan teknik *apoche* (membiarkan informan mengurai data secara otonom), yang dilakukan secara gradatif dan kontinyu sampai ada kesimpulan yang bisa peneliti tarik dari uraian mereka (informan).

c. Studi Bahan Dokumentasi (Kepustakaan)

Pemeriksaan dokumentasi (studi dokumenter), dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi tujuan penelitian.³⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh data-data literer yang menunjang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Di antaranya dokumen-dokumen administratif milik Padukuhan (Dusun) Gowok, buku-buku panduan penelitian dan semua tulisan, baik berupa buku, artikel, esai, makalah dan hasil-hasil riset, yang membantu riset ini.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, seperti interview dan observasi. Sebagaimana diungkapkan Koentjaraningrat, studi kepustakaan mempunyai empat fungsi, yaitu untuk memperdalam pengetahuan tentang masalah yang

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Sistem Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 27.

diteliti, untuk menegaskan kerangka teoritis yang dijadikan landasan fikiran, untuk mempertajam konsep yang digunakan sehingga memudahkan perumusan hipotesa dan untuk menghindari terjadinya pengulangan dari suatu penelitian.³⁶

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Adapun dalam menganalisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan atau menggambarkan suatu peristiwa

Sedangkan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan tidak berwujud angka-angka, penelitian data kualitatif berhubungan dengan data kualitatif yang terwujud pernyataan-pernyataan.

Dengan demikian peneliti menggunakan penalaran secara deduksi, yaitu proses logika yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang bercirikan sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.³⁷

³⁶*Ibid.*

³⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.40.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka penelitian dan mengetahui penulisan selanjutnya, maka peneliti membuat sistematika sederhana dibawah ini:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan. Dalam bagian ini dijelaskan tentang latar belakang masalah (kegelisahan akademik), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka metodologi penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum. Terkait dengan bab ini sedikitnya ada tiga bagian yang akan dibahas, yaitu letak georafis daerah Gowok, kondisi demografinya, serta deskripsi informan.

Bab Ketiga, berisi pembahasan tentang relasi mahasiswa Perguruan Tinggi Agama dan VCD porno. Dalam bab ini akan diurai beberapa hal yang terkait dengan status mahasiswa yang menonton VCD porno, seperti klasifikasi mahasiswa yang menonton dan kuantitas kebiasaan menonton. Pada bagian lain juga dibahas faktor-faktor yang memperngaruhi mahasiswa dalam menonton VCD porno, seperti lingkungan, latar belakang sosial, tingkat pengetahuan seputar seks, serta problem internal dan eksternal.

Bab Keempat, berisi tentang hubungan agama dan kecenderungan menonton VCD porno. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah sejumlah akibat dari menonton VCD porno terhadap perilaku mahasiswa dan sejauh mana peranan agama mempengaruhi kecenderungan tersebut.

Bab Kelima, berisi tentang penutup, dengan rincian bahasan tentang kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dieksplorasi pada bab-bab terdahulu, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah penelitian yang berjudul: "KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI KALANGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (Studi Kasus di Dusun Gowok, Desa Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman)" ini. Di antara kesimpulan tersebut adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam dalam aktivitas menonton VCD Porno, ada empat, yaitu: *Pertama*, faktor lingkungan, yaitu kondisi sosial Gowok yang menjadi habitat mahasiswa PTAI. Lingkungan sosial Gowok, dengan corak masyarakatnya yang permisif dan terbuka, cukup menjadikan susunan yang kondusif bagi mahasiswa PTAI, sehingga bebas mengakses dan menonton VCD Porno. *Kedua*, faktor latar belakang (*background*) sosial keluarga. Banyak informan yang memiliki kebiasaan menonton VCD Porno karena dipengaruhi kondisi keluarganya, seperti berupa kebebasan yang diberikan orang tuanya, atau bahkan karena kekangan sehingga menimbulkan tekanan psikologis. *Ketiga*, faktor tingkat pengetahuan (*knowledge*) mahasiswa seputar etika dan seksualitas.

Tidak sedikit para informan menonton VCD Porno karena alasan kurang memahami prinsip-prinsip etika, baik yang berasal dari hukum positif maupun norma agama. Kalaupun mereka mengetahui, ada kesenjangan antara teori dan praktik. *Keempat*, faktor masalah yang mendera mereka, baik masalah yang sifatnya internal-psikologis, maupun masalah yang bersifat eksternal-sosiologis. Akumulasi masalah yang mereka derita memicu depresi, sehingga tidak jarang kompensasinya adalah menonton VCD Porno.

2. Pornografi dalam perspektif etika Islam, merupakan wilayah yang tercela dan sangat dilarang. Umumnya, informan cukup mengetahui tentang hal ini. Namun, kenyataannya, etika keagamaan yang mereka pahami tidak cukup mampu menjadi katalisator (penetralisir) yang dapat meredam atau menghentikan kecenderungan mereka menonton VCD Porno.

B. Saran-saran

Setelah menjalankan proses penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang layak untuk ditempatkan sebagai saran-saran dan rekomendasi yang semestinya dipertimbangkan oleh peneliti (*subject of inquiry*) selanjutnya. Terkait dengan saran-saran, ada tiga hal yang ingin peneliti soroti, yaitu yang terkait dengan objek penelitian, metode dan hasil (*contribution to knowledge*).

Terkait dengan objek, peneliti menyarankan agar di masa-masa yang akan datang diperbanyak penelitian yang berbasis fakta empiris (lapangan), seperti fakta sosial, psikologi masyarakat dan *living philosophy*. Karena seperti diketahui, penelitian lapangan di lingkungan akademisi UIN masih terbilang minim. Dengan melakukan penelitian lapangan, berarti telah menempatkan ilmu pengetahuan menjadi kontekstual, dan bukan elitis di puncak menara gading. Objek penelitian lapangan yang perlu dilakukan para peneliti selanjutnya, bisa berupa pengembangan dari objek yang peneliti lakukan saat ini, dan bisa juga yang lain, yang secara kuantitas masih sangat banyak.

Terkait dengan metode, peneliti menyarankan agar para peneliti selanjutnya "berani" mencoba atau berijtihad dengan mencicipi metode-metode penelitian kontemporer yang stoknya cukup banyak, terutama yang terkait dengan ilmu-ilmu sosial-humaniora. Peneliti juga menyarankan, agar peneliti semaksimal mungkin meminimalisir penggunaan pendekatan statistikal dan matematis dalam penelitian sosial-humaniora. Karena pendekatan matematis dan statistik mereduksi semangat keilmuan tersebut. Berbicara fakta sosial atau psikologi, tidak pernah bisa diproyeksikan dan dianalogikan dengan angka-angka. Pendekatan yang ideal untuk penelitian sosial-humaniora adalah pendekatan yang bertolak pada upaya memahami (*verstehen*), bukan *erlebnis* (menjelaskan).

Selanjutnya, terkait dengan kontribusi, peneliti menyarankan agar para peneliti yang akan datang bisa memikirkan kontribusi yang akan dihasilkan

dari penelitiannya, memiliki cakupan dan faedah yang benar-benar bisa dirasakan oleh masyarakat luas, baik masyarakat akademis maupun masyarakat umum. *Wa Allah A'lam bi al-Shawab.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Adian, Donny Gahral, *Percik Pemikiran Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Akbar, Ali, *Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Badcock, C.R. *Levi Strauss Structuralism dan Sociological Theory*. (London: Hutchinson, 1975).
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas Problem Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Blecher, Josef, *Hermeneutika Kontemporer; Hermeneutika Sebagai Metode, Filsafat dan Kritik*, terj. Ahmad Norma Permata, *Contemporary Hermeneutics; Hermeneutics as Method, Philosophy and Critics*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Blumer, Herbert, *Symbolic Interaksionism; Perspective and Method*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1969.
- Charty, Mc., "Introductions", dalam Jürgen Habermas, *Communication and The Evolution of Society*. Boston: Beacon Press, 1979.
- Darmawan, Andi, "Nalar Birokrasi Mestikah Korupsi Bagian Dari Demokrasi," dalam *DIALEKTIKA Jurnal Filsafat dan Peradaban*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1991..
- Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Echols, John M. dan Sadily, Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.

- Habermas, Jurgen, *Ilmu dan Teknologi Sebagai Ideologi*, terj. Hassan Basari, *Technik und Wissenschaft Als Ideologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Rresearch*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hardiman, Fransisco Budi, *Menuju Masyarakat Komunikatif*. Yogyakarta: Kanisius, 1993
- _____, Fransisco Budi, *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- _____, Fransisco Budi, *Filsafat Modern Dari Machiavelli Sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Haryatmoko, *Etika Politik dan Kekuasaan* (Jakarta: Penerbit Buku KOMPAS, 2003), hlm. 162-165.
- <http://www.puber18.com/en-us/dept-5.html>. 4 Mei 2006.
- Jarillah, Syekh Abdullah bin Jarillah Alu, *Nasehat Praktis untuk Muslimah Sholihah*. Yogyakarta: Wihdah Press, 2001.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kleden, Ignas, *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Lesmana, Tjipta, *Pornografi dalam Media Massa*. Jakarta: PUSPASWARA, 1995.
- Madjid, Nurcholish, *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Meu-leong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Moeljatno, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Mutahhari, Murtadha, *The Veil of Women Muslim*, terj. Muhsin Ali, *Hijab Citra Wanita Terhormat*. Jakarta: Pustaka Zahrah, 2003.
- Naddzirah, Iffatun, "Tinjauan Psikologi dalam Dampak Pornografi terhadap Pola Pikir Remaja," Makalah tidak diterbitkan, 1999.
- Paloma, Margaret M., *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

- Piliang, Yasraf Amir, *Sebuah Dunia yang Dilipat; Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*. Bandung: Mizan, 1998.
- , *Hipermoralitas Mengadili Bayang-bayang*. Yogyakarta: Belukar, 2003.
- Piliang, Yasraf Amir, *Sebuah Dunia yang Dilipat; Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*. Bandung: Mizan, 1998.
- Poerwadarminta, J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Rahardjo, M. Dawam, "Ensiklopedi al-Qur'an: al-Nafs", dalam *Jurnal Ilmu-ilmu Kebudayaan Ulumul Qur'an*, vol. II. 1991/1411 H.
- , *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 1999.
- Rahmad, Jalaluddin, *Dahulukan Akhlak di Atas Fikih*. Bandung: Muthahhari Press, 2003.
- Rawls, John, *Teori Keadilan*, terj. Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, *A Theory of Justice*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Russel, Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat*, terj. Sigit Jatmiko dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Sa'abah, Marzuki Umar, *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh al-Sunnah*, jld. II. Libanon: Da>r al-Fikr, 1983.
- Santas, Gerasimuo, *Plato dan Freud Dua Teori Tentang Cinta*, terj. Konrad Kebung, *Plato and Freud- Two Theoris of Love*. Maumere: LPBAJ, 2002.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sudjono, Anas, *Metode Riset Sosial*. Yogyakarta : Balai Pustaka, 1997.
- , Anas, *Pengantar Sistem Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Takwin, Bagus, "pengantar", dalam Cheelen Mahar dkk., *(Habitus x Modal) + Ranah = Praktik: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bordieu*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.

Vemrianto, St., *Pathologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 1984.

Widjanarko, Muhammad, *Seksualitas Remaja*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1999.

Willis, Ellen, "Feminism, Moralism and Pornography," dalam William H. Shaw (ed.), *Social and Personal Ethics*. Canada: Wadworth Publishing Company, 1999.

Wehr, Hans, *A Dictionary of Modern Written Arabic*. Beirut: Librairie du Liban, 1960.

Zuhdi, Masjfuk, *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu, 1980.

Hasil-hasil wawancara dengan para Informan (Sumitro, Agung, Alva, April, Bagus, Betran, Budi Santoso, Bunga, Joko, Kepala Dusun (Slamet HS), Mulan, Nadin, Nurhaliza, Rahmad, Roni, Munir, Sigit, Yuda, Dodi, dan Rendra).

CURRICULUM VITAE

Nama : Nana Riska Hadi Ananda

Tempat, Tanggal Lahir: Jombang 25 Maret 1983

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Mojoklanggru Lor No. 122 Darmahusada Surabaya

Nama Orang Tua

Ayah : H. Abdhul Hadi Ghofar (Alm)

Ibu : Hj. Iskandarningsih

Alamat Orang Tua : Jln. Mojoklanggru Lor No. 122 Darmahusada Surabaya

Riwayat Pendidikan

1. TK. Mojo Indah, Surabaya Lulus Tahun 1989
2. SDN. Mojo VI Surabaya, Lulus Tahun 1995
3. SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, Lulus Tahun 1998
4. SMA Ta'miriyah Surabaya, Lulus Tahun 2001
5. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001

Pedoman Wawancara

Umur :
Jenis Kelamin :
Semester :
Universitas :

1. Apakah anda kuliah di perguruan tinggi agama?
2. Apakah anda mendapatkan matakuliah agama lebih dibanding universitas umum?
3. Apakah anda diajarkan mata kuliah yang mendetail atau khusus dan luas tentang aqidah dan hukum islam?
4. Selain kegiatan atau pengetahuan agama di kampus apakah anda mendapatkan diluar?
5. Apa saja? Sebutkan alasannya?
6. Apakah makna agama bagi anda?
7. Seberapa penting agama untuk anda dan sebutkan alasan anda?
8. Apakah anda sholat 5 waktu?
9. Apakah anda suka ngaji Qur an? Berapa kali dalam seminggu?
10. Apa anda memahami tentang nilai-nilai agama dalam ajaran islam?
11. Apakah anda mengerti dan paham tentang hukum larangan yang ada dalam agama?
12. Apakah anda sering melakukan hal yang dilarang agama? Kemukakan alasan anda?
13. Bagaimana latar belakang kehidupan keluarga anda dalam mengajarkan agama?
14. Apakah keluarga anda memberikan pendidikan tentang seks dan seksual?
15. Menurut pengetahuan anda apa sih seksual?
16. Seberapa penting pengetahuan seks bagi anda? Jelaskan alasan anda?
17. Media apa saja yang sering anda pergunakan untuk mencari informan tentang seks?
18. Menurut anda definisi porno itu apa?
19. Apa komentar anda tentang peredaran VCD porno yang sedang marak dan banyak beredar saat ini?
20. Apakah anda pernah menonton VCD Porno?
21. Kapan anda pertama kali menonton VCD Porno?
22. Berapa kali anda menonton sebulan?
23. Adakah waktu ideal tertentu yang paling anda minati untuk menonton VCD Porno?
Alasan anda?

24. Apakah anda senang dengan jenis film yang mengandung unsur porno?(yang mempertontonkan adegan berciuman, berpelukan, buka-bukaan baju bahkan adegan ranjang?
25. Dengan film porno jenis apa yang anda senangi?BF kah atau semi? Jelaskan alasan anda?
26. Mana yang anda senangi film porno dari Indonesia atau luar negeri? Atau keduanya? Sebutkan alasan anda?
27. Menurut anda apakah film-film yang menampilkan adegan seks cukup panas cocok dan tepat untuk menemani hari santai anda?
28. Dimana anda mendapatkan VCD Porno?
29. Apakah teman anda sering mengajak anda menonton film porno?
30. Apakah tempat tinggal anda dekat dengan persewaan VCD porno?
31. Anda lebih senang menonton sendiri apa bersama-sama?alasan anda?
32. Apakah menonton film porno bagi anda adalah sebuah kebutuhan?sebutkan alasan anda?
33. Motivasi apa anda menonton VCD Porno?
34. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda menonton VCD porno?
35. Apa yang anda rasakan setelah nonton VCD Porno?
36. Apakah tempat tinggal anda dekat dengan persewaan VCD porno?
37. Apakah anda tau judul film porno yang terbaru? Sebutkan?
38. Film Porno apa saja yang pernah anda menontonnya?
39. Ketika anda menonton VCD porno, apa anda menonton sampai selesai?
40. Bagaimana perasaan anda setelah menonton VCD porno?
41. Apa pengaruh dalam diri anda setelah menonton VCD porno?
42. Apakah ada dampak positif atau negatif yang anda rasakan setelah menonton VCD Porno
43. Apakah anda faham tentang ajaran agama yang melarang pornografi?
44. Kalau anda Faham hukum agama tentang larangan menonton VCD porno alasan apa anda tetap menontonnya?
45. Apakah menonton VCD porno memiliki pengaruh pada kesadaran keagamaan anda? Sebutkan alasan anda?

DATA INFORMAN

Nama : Rendra
Usia : 28 tahun
Asal : Madura
Kuliah : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : IV
Tgl. Wawancara : 03 September 2006.

Nama : Agung
Usia : 22 tahun
Asal : Purworejo
Kuliah : Fak. Hukum UII
Semester : VIII
Tgl. Wawancara : 07 September 2006.

Nama : Bagus
Usia : 27 tahun
Asal : Madiun
Kuliah : Program Pasca Sarjana UII
Semester : IV
Tgl. Wawancara : 26 Agustus 2006

Nama : Joko
Usia : 23 tahun
Asal : Lampung
Kuliah : Fak. Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : VIII
Tgl. Wawancara : 02 September 2006

Nama : Betran
Usia : 21 tahun
Asal : Majalengka
Kuliah : Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : VI
Tgl. Wawancara : 21 September 2006

Nama : Yuda (mahasiswa UIN), 16 September 2006
Usia : 24 tahun
Asal : Kudus
Kuliah : Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : VIII
Tgl. Wawancara : 16 September 2006

Nama : Nadin
Usia : 21 tahun
Asal : Tasikmalaya
Kuliah : UAD
Semester : VIII
Tgl. Wawancara : 05 September 2006

Nama : Alfa
Usia : 23 tahun
Asal : Cirebon
Kuliah : UAD
Semester : VIII
Tgl. Wawancara : 07 September 2006

Nama : April
Usia : 21 tahun
Asal : Yogya
Kuliah : UAD
Semester : IV
Tgl. Wawancara : 05 September 2006

Nama : Sigit
Usia : 21 tahun
Asal : Yogya
Kuliah : UMY
Semester : IV
Tgl. Wawancara : 12 September 2006

Nama : Slamet
Usia : 62 tahun
Profesi : Kepala Dusun
Tgl. Wawancara : 10 Agustus 2006

Nama : Budi Santoso
Usia : 42
Profesi : Pemilik kontrakan
Tgl. Wawancara : 10 Agustus 2006

Nama : Sumitro
Usia : 50 tahun
Profesi : Pemilik kos di Gowok
Tgl. Wawancara : 20 Agustus 2006

Nama : Roni
Usia : 27 tahun
Profesi : Pengusaha Rental VCD
Tgl. Wawancara : 6 Agustus 2006





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: UIN.02/DU.1/TL.03/ 90 /2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

N a m a : Nana Riska Hadi A.
N I M : 01540635
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat & Tgl. Lahir : Jombang, 23 Maret
Alamat : Dsn Gatak No.323, Rt. 11, Rw. 05, Sorowajan, Yogyakarta.

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Mahasiswa
Tempat : Gowok, Catur Tunggal, Sleman.
Tanggal : 24 Juli 2006 s/d 30 Agustus 2006.
Metode pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 24 Juli 2006
An. Dekan

Yang bertugas

(Nana Riska Hadi A.)



Mengetahui:

Telah tiba di Dusun Gowok
Pada tanggal 10 Agustus 2006

Kepala Dusun

Mengetahui:

Telah tiba di Dusun Gowok
Pada tanggal 10 Agustus 2006

Kepala Dusun



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto – Yogyakarta – Telp. 512156

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/ 90 /2006
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 24 Juli 2006

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi DIY
CQ. Ketua BAPEDDA dan Kepala Direktorat
Sosial Politik Propinsi DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (Studi Kasus di Daerah Gowok Catur Tunggal Sleman)

Dapat kiranya Saudara membeir izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nana Riska Hadi A
NIM : 01540635
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : X
Alamat : Jl. Pedak No. 323 Banguntapan

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Gowok Catur Tunggal Sleman Yogyakarta
2. ..

Metode pengumpulan data Wawancara dan Observasi
Adapun waktunya mulai tanggal 24 Juli 2006 s/d 30 Agustus 2006
Atas perkenan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Nana Riska Hadi A.)

DEKAN,

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
DESA CATURTUNGGAL
Jl. Kaswari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN

No. : 48/Ds.Ct/Pemt/VIII/2006

Menunjuk Surat Keterangan/Izin dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Sleman Nomor : 070/Bappeda/1145/2006 Tanggal 31 Juli 2006 dan surat dari Kecamatan Depok Nomor :

- Tanggal
1. Memberikan persetujuan kepada :
 N a m a : Nana Riska Hadi Ananda
 Jabatan : Mahasiswa UIN " SUKA " Yk. (No. Mhs : 01540635/S.1)
 Alamat : Jl. Pedak No. 323 Banguntapan Yk.
 2. Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
 " KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI DAERAH GOWOK CATURTUNGGAL SLEMAN) "
 3. Lokasi : Desa Caturtunggal Kecamatan Depok
 4. Berlaku : Mulai Surat Keterangan ini dikeluarkan sampai dengan tanggal, 28 Oktober 2006.

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/ berwenang (Dukuh) RT/RW dan Kepala Bagian/Kepala Urusan yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib memberi lapaoran hasil penelitiannya kepada Lurah Desa setempat.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Diharap kepada Kepala Padukuhan/ RT/ RW untuk memberi bantuannya demi kelancaran riset tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/ Izin ini dikeluarkan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepada Yth:
Sdr . Nana Riska Hadi Ananda.

.....
Tembusan Kepada Yth :

1. Sdr
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 1145 / 2006.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 3843 Tanggal: 31 Juli 2006. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :
Nama : NANA RISKA HADI ANANDA
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01540635
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Podak No. 323 Banguntapan
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI DAERAH GOWOK CATURTUNGGAL SLEMAN)"
Lokasi : Dusun Gowok, Ds. Caturtunggal, Kec. Depok
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 31 Juli 2006 s.d 31 Oktober 2006.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 31 Juli 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Nakeros KB Kab. Sleman
4. Ka. Bag. Kesra Steda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Caturtunggal
7. Ka. Dukuh Gowok, Caturtunggal
8. Dekan Fak. Ushuludin - UIN "SUKA" Yk
9. Peringgal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3843

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/DU/PP.00.9/90/2006
Tanggal : 24 Juli 2006 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : NANA RISKA HADI ANANDA No.Mhs./NIM 01540635
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : KECENDERUNGAN MENONTON VCD PORNO DI KALANGAN MAHASISWA
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI DAERAH GOWOK
CATUR TUNGGAL SLEMAN)

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 31 Juli 2006 s/d 31 Oktober 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota)
untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
(Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut
di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk;
4. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31 Juli 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpn. 512156 Yogyakarta

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

N a m a : Nana Riska Hadi Ananda

N I M : 01540635

Fakultas : Ushuluddin

Jurusan : SA


Semester : X

Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 22 Juni 2006

J u d u l : *Kecenderunga Menonton VCD Porno Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi Kasus di Daerah Gowok)*

Perubahan Judul :

Yogyakarta, 22 Juni 2006
Ketua Jurusan

Drs. M. damami, M. Ag
NIP. 150202822

